

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian.**

Penelitian ini masuk kedalam jenis penelitian *field reseach* atau penelitian lapangan. Karena peneliti akan langsung terjun ke lapangan yaitu ke sekolahan untuk mendapatkan data. Dengan tujuan untuk mendapatkan data yang asli ataupun yang akurat (Khilmiyah, 2016: 2).

##### **B. Pendekatan Penelitian.**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif (Khilmiyah, 2016: 2). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif berarti peneliti langsung terjun kelapangan dan langsung berinteraksi dengan informan untuk mendapatkan data. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah dari judulnya cocok menggunakan pendekatan ini untuk mempermudah mendapatkan data, dapat menjalin hubungan baik dengan informan sehingga mempermudah memperoleh data.

##### **C. Lokasi Penelitian dan Subyek Penelitian.**

Penelitian akan dilaksanakan di SD Hidayatullah yang terletak di di Donoharjo, Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581. Di Sekolah Dasar ini mempunyai program pembelajaran al-Quran. Metode yang digunakan adalah metode Ummi. Subyek pada penelitian ini diantaranya adalah

1. Kepala sekolah, yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang dipilihnya metode Ummi pada pembelajaran membaca al-Quran.
2. Pengajar, yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi berlangsungnya pembelajaran membaca al-qur'an dengan metode Ummi di sekolah.
3. Koordinator bidang al-Qur'an sebagai pengamat ataupun penanggung jawab dari program ini, yaitu untuk mengetahui pelaksanaan dari pihak Ummi pada saat implementasi metode Ummi berlangsung.
4. Peserta didik yang mengikuti program ini, yaitu untuk mengetahui apakah tercapai dari tujuan-tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an.

#### D. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi.

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Purwanto, 2002: 149).

##### 2. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewer*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan (Khilmiyah, 2016: 261).

### 3. Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pemikiran (Khilmiyah, 2016: 280).

### E. Teknis Analisis Data.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis analisis kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016: 335). Data kualitatif yang didapat bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Sugiyono, 2016: 335). Pada pembahasan analisis data dapat dijadikan acuan peneliti untuk mempermudah dalam proses penelitian mulai dari awal observasi sampai dengan menarik kesimpulan.

Berikut adalah langkah yang peneliti tempuh dalam teknik analisa data:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Semakin lama peneliti dilapangan, maka semakin banyak data yang diperoleh, begitupula sebaliknya. Maka dari itu data-data yang diperoleh harus

direduksi atau dipotong atau dikurangi, maksudnya memilah data yang penting dan membuang data yang tidak penting. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila data yang sudah didapat masih kurang.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data melewati proses reduksi, tahap selanjutnya data di *display* atau dipertontonkan. Data kualitatif bisa di *display* melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan segala bentuk yang bisa membantu memudahkan peneliti, dan bisa merencanakan kerja selanjutnya dengan melihat data yang telah di *display* (Sugiyono, 2016: 341).

## 3. *Conclusion Drawing/verification*

Tahap data yang sudah melewati *reduction* dan *display* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas, masih mengambang sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2016: 345).

## F. Pengecekan Keabsahan Data.

Menurut peneliti sangat penting dilakukan pengecekan keabsahan data, untuk mendapatkan data yang valid. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2016: 363). Untuk menguji keabsahan

data peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai caradon berbagai waktu (Sugiyono, 2016: 372). Teknik triangulasi terbagi menjadi tiga teknik, yaitu:

1. Triangulasi Sumber.

Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti harus menggali informasi dari beberapa sumber. Misal dalam menguji kredibilitas apakah dengan menggunakan metode Ummi siswa dapat lancar membaca al-Qur'an, maka pengujian data bisa diperoleh melalu teman siswa yang dekat, guru, atau seseorang yang bersangkutan dengan siswa. Setelah hasil uji telah diterima maka harus dikategorisasikan mengenai mana yang sama dan mana yang berbedadan peneliti anilisis untuk menarik kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik.

Data yang valid bisa didapatkan dalam permainan teknik yang berbeda. Menggali data dari satu sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda. Misal dengan teknik wawancara. Kemudian dicek menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuesioner untuk mendapatkan data yang valid.

3. Triangulasi waktu.

Faktor waktu akan mempengaruhi tentang validnya data yang diperoleh. Misal menggali data dengan wawancara dipagi hari bisa jadi seandainya dilakukan pengecekan ulang wawancara pada siang hari akan mendapatkan data yang berbeda. Seandainya data yang didapat berbeda, maka harus diulang-ulang menggali data sampai mendapatkan data yang jawaban dominan sama. Sebaliknya, apabila wawancara yang dilakukan pagi dan siang

mendapatkan hasil yang sama, maka sudah bisa diambil atau ditarik kesimpulan.